BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Terutama di negara Indonesia, melihat dari sumber daya manusia yang sangat potensial diharapkan setiap perusahaan di Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian Indonesia kemungkinan dapat bersaing dengan negara berkembang lainnya.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat.

PT. Mentari Cyber Media cabang bandung merupakan bentuk perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pemasangan televisi kabel. Penulis melakukan penelitian pada bagian Administrasi Keuangan. Pada pencatatan pendapatan PT. Mentari Cyber Media sudah terkomputerisasi namun masih sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu tidak ada pembuatan jurnal umum, buku besar umum, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Mentari Cyber Media, penulis dapat memilih topik dalam penyusunan Tugas Akhir ini melihat dari permasalahan-permasalahan yang penulis temukan terutama pada bagian akuntansi maka penulis dapat mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT. Mentari Cyber Media Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic.Net dan SQL Server 2005 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Pendapatan pada PT. Mentari Cyber Media
B. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Mentari Cyber Media , dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net dan SQL Server 2005 berbasis *client server.*

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan ini adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti Sistem Pendapatan Akuntansi pada PT Mentari Cyber Media yang menggunakan metode pencatatan akuntansi *acrual basic* yaitu pendapatan diakui pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan tunai akan diterima dan dilaporkan dalam laba rugi.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca dengan menggunakan database SQL Server 2005 berbasis *client server* dan bahasa programnya menggunakan Microsoft Visual Basic.Net

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan Pendapatan PT. Mentari Cyber Media, dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Mentari Cyber Media dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pendapatan yang sedang berjalan pada PT. Mentari Cyber Media
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Mentari Cyber Media dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, pada buku Efferin yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* dinyatakan bahwa ”unit

analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" (2004: 55).

Adapun Pengertian unit analisis menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), menjelaskan: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya" (2001:443)

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti.

Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada PT. Mentari Cyber Media yang beralamatkan di Jl. Soekarno–Hatta no. 590. Yang bergerak di bidang jasa pemasangan televisi kabel.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi sebagai berikut: "populasi merupakan seluruh item yangad" (Jogiyanto, HM, 2005:631). Adapun definisi lain dari populasi sebagai berikut: "populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan" (Nazir, muhammad, 2005:271).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpilkan bahhwa populasi adalah kumpulan dari objek yang ditetili. Populasi yang digunakan Definisi dari Jogiyanto dengan judul bukunya *Analisis & Desain* menyatakan bahwa "populasi adalah seluruh item yang ada" (2005: 631), selain itu definisi dari Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan"(2005: 271).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah pendapatan tahun 2010 dari pendapatan jasa pada PT. Mentari Cyber Media yang beralamatkan di Jl. Soekarno – Hatta Metro Trade Center no 590.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, dan merancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic.Net dan SQL server 2005 berbasis *client server*, dimana sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada PT. Mentari Cyber Media ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. (2005:84). Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: ”desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah”. (2004:34).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dari sebuah penelitian ilmiah.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan. (2007:7)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik
   dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair*, *schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” (2005: 92)

Penulis memilih jenis data ini, karena karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder.

Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* yaitu: "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat" (2005:89). Definisi desain penelitian data primer dan data sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut (2005:26).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: ”metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (2005: 54).

Adapun definisi survei adalah sebagai berikut: “metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah” (2005: 56).

Berdasarkan paparan tentang metode penelitian deskriptif dan metode survei di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis metode penelitian yang meneliti sebuah kondisi pada masa sekarang, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun Nazir mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul *Metode*

Penelitian bahwa ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (2005: 175).

Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi dari wawancara Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (2005: 175).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Keuangan dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan pendapatan.

2. Pengamatan (*Observation*),

Definisi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dari pengamatan adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (2005: 75).

Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan dan pada bagian yang telibat dalam penyusunan Laporan pendapatan.

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, adapun menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode*

Penelitian definisi kepustakaan adalah “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” (2005: 175).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (2005:59).

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (2004:68).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

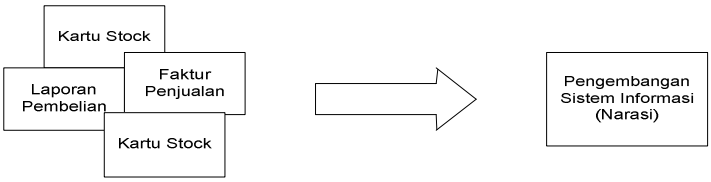
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya. (2004:69)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



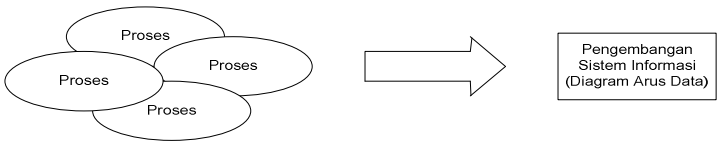
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi Keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan pendapatan, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan: “metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain” (2004:70).

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

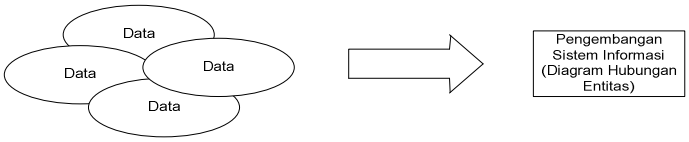
Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan: ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)” (2004:71).

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD).

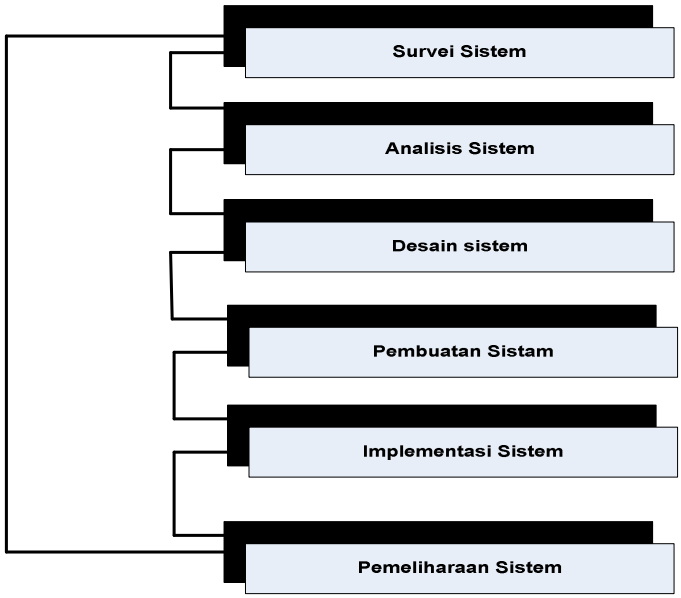
Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada *input* dan *output* sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut:

Model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini teridiri dari:

A. Bagi Instansi

Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

B. Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dari lapangan atau dunia kerja sebagai masukan bagi universitas terkait dengan kebutuhan teorits dan kebutuhan lapangan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penlis melakukan penelitian pada PT. Mentari Cyber Media di Jl. Soekarno – Hatta no. 590, merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pemasangan televisi kabel. Peneliti melakukan penelitian pada bagian administrasi keuangan mengenai perancangan manajemen basis data pendapatan pemasangan televisi kabel.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis laksanakan pada bulan desember 2011 sampai dengan desember 2012. Untuk memeprmudah kegiatan penelitian, maka penulis membuat *time schedule* penelitian yang dapat dijasikan pedoman atau acuan dalam penulisan laporan tugas akhir. Adapun *time schedule* tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir

Keterangan	Bulan/Tahun 2011					Bulan/Tahun 2012												
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	sep	okt	nov	des	jan
pencarian Perusahaan																		
Pengajuan surat izin																		
pengambilan data *interview* dengan pihak perusahaan																		
penyusunan proposal																		
Pengumpulan proposal																		
Sosialisasi proposal																		
Sosialisasi Tugas Akhir																		
Buat proposal TA																		
Revisi proposal TA																		
Seminar KA																		
Bimbingan BAB I																		
Bimbingan BAB II																		
Bimbingan BAB III																		
Bimbingan BAB IV & V																		
Bimbingan dan Sidang																		
Seminar TA																		
Sidang TA																		
Revisi sidang TA																		
Pengumpulan Draf TA & CD																		

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal teridiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembarr pengesahan, pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagan isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain

BAB III: ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang

digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup